



www.mg.co.id

Benfica Singkirkan Ajax Amsterdam

AMSTERDAM (IM) – Benfica menyingkirkan Ajax Amsterdam di babak 16 besar Liga Champions 2021-2022. Dalam laga leg kedua di Amsterdam ArenA, Rabu (16/3) dinihari WIB, Benfica menang 1-0 lewat gol Darwin Nunez di menit ke-77 dan lolos ke perempatfinal dengan agregat 3-2.

Punggawa Benfica, Nicolas Otamendi mengungkapkan, kunci keberhasilan timnya karena mampu bermain bertahan dengan baik. De Godenzonen (julukan Ajax) dianggap memiliki kualitas pemain yang baik untuk melakukan serangan.

“Kami berhasil bertahan dengan baik, bersama-sama. Kami tahu penting untuk mencoba tidak meninggalkan ruang untuk Ajax, mereka memiliki pemain hebat,” ungkap Otamendi dilansir dari BBC.

Benfica memang menerapkan pola serangan balik, lalu memperketat barisan pertahanan setelah mampu unggul. “Usai mencetak gol, kami berjuang mempertahankan keunggulan. Saya lebih dari senang bahwa kami mencapai tujuan,” ujar pemain asal Argentina itu.

Meski demikian, Otamendi tidak cepat puas dengan hasil yang didapatkan. Dirinya memastikan akan terus melanjutkan performanya untuk bisa

memenangkan pertandingan berikutnya.

“Mari mencari lebih banyak lagi. Liga Champions adalah kompetisi yang berbeda. Dengan pertandingan-pertandingan hebat, melawan tim-tim hebat. Kali ini kami memainkan pertandingan hebat,” ujarnya.

Di pihak lawan, pelatih Ajax, Erik Ten Hag, tidak terlalu kecewa. Ia justru memuji pasukannya yang dinilai pantang menyerah sepanjang laga. “Permainan kami sangat bagus.

Kami sangat bagus dalam menguasai bola. Saya memberikan pujian besar kepada para pemain saya,” ungkap Ten Hag dilansir dari BBC.

Ia menilai timnya hanya kurang kreatif dalam membangun serangan. “Mungkin hanya kreativitasnya yang kurang. Jadi, sangat disayangkan bahwa satu momen ini membuat Anda tersingkir,” tandasnya. ● vit



NICOLAS OTAMENDI
Pemain Benfica

Quartararo Siap Bangkit di Mandalika

MATARAM (IM) – Pebalap Yamaha, Fabio Quartararo, terus menampilkan sejumlah momen saat di Lombok menjelang Pertamina Grand Prix of Indonesia. Dia diburu oleh anak-anak kecil untuk sekadar berfoto bersama.

Quartararo ada di Lombok, Nusa Tenggara Barat, pada pekan ini. Dia bakal bersaing ketat dengan sejumlah rider lainnya di Pertamina Mandalika International Street Circuit, Minggu (20/3) mulai 14.00 WIB.

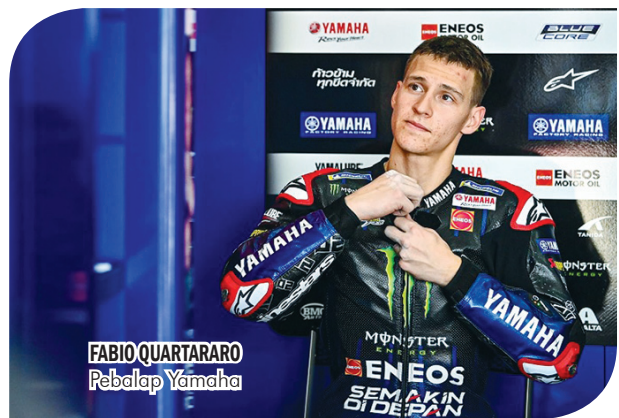
Melalui Instagram pribadinya, @fabioquartararo20, Quartararo membagikan momen dirinya menjadi buruan para penggemarnya di Lombok. Kebanyakan fans El Diablo adalah anak-anak. “Mereka selalu mencari saya setiap hari,” kata Quartararo dalam Instagram Story.

Quartararo sebelumnya, membagikan momen dirinya menjadi buruan bocah-bocah penjual gelang. Dia juga kembali memburu kartu perdana provider lokal untuk mendukung kebutuhan berkomi-

nikasi. Terkait perlombaan nanti, Quartararo mempunyai misi untuk bangkit. Dalam balapan sebelumnya, Quartararo cuma bisa finis di posisi kesembilan. Rider Prancis itu finis 10,543 detik lebih lambat dari Enca Bastianini yang menjadi pemenang.

Dilansir dari situs resmi MotoGP, hasil di seri pertama itu jadi yang terburuk buat tim Yamaha sejak tahun 2006. Maka di Pertamina Grand Prix of Indonesia nanti, diyakini tim Yamaha siap comeback. “Hasil di MotoGP Qatar menyakitkan, tapi kami harus tetap kuat. Kami akan mencari solusi dan akan lebih baik lagi nanti di Mandalika. Kami datang ke Mandalika dengan energi yang sama seperti biasanya, kami akan mencoba melakukan pekerjaan dengan baik di sana, dan kemudian kami akan melihat di mana kami berdiri di sana,” ujar Quartararo.

Pada tahun 2021 Quartararo menjadi juara dunia pertama kalinya dan Prancis pertama kalinya memenangkan kejuaraan papan atas. ● vit



FABIO QUARTARARO
Pebalap Yamaha



Tandukan Renan Lodi (kanan) ke gawang David de Gea.

Atletico Madrid Berjaya di Old Trafford

“(Renan) Lodi tampil sangat baik. Dia harus menunggu lama, tapi itulah hebatnya sepakbola. Ketika kamu berlatih keras dan siap, selalu ada kesempatan untukmu,” kata Diego Simeone.

MANCHESTER (IM) - Atletico Madrid sukses menyingkirkan Manchester United (MU) di Liga Champions dan melaju ke perempatfinal usai menang 1-0 dalam pertandingan leg kedua babak 16 besar di Old Trafford, Rabu (16/3) dinihari WIB.

Satu-satunya gol dalam pertandingan ini dicetak oleh Renan Lodi pada babak pertama. Hasil ini membuat Atletico lolos ke babak selanjutnya dengan agregat 2-1 setelah mereka bermain imbang 1-1 di leg pertama.

Dalam laga itu, MU mencoba mendominasi permainan, karena butuh kemenangan dan dengan dukungan para supporter sendiri, Tapi Cristiano Ronaldo dan kolega tak cukup kreatif untuk menghadirkan banyak peluang mengancam gawang tim tamu.

MU memang mencatatkan 11 tembakan dan lima

di antaranya on target, tapi kesempatan-kesempatan itu relatif tak terlalu membahayakan Atletico. Sebaliknya, Atletico bermain efisien, dengan berhasil mencetak gol dengan tiga kans mengarah ke gawang. Kemenangan ini amat bermakna bagi pelatih Diego Simeone. Tak cuma mengantarkan Atletico ke perempatfinal, namun ia juga berhasil memutus tren buruk saat timnya bertemu Cristiano Ronaldo di fase gugur Liga Champions.

Final 2014, perempatfinal 2015, final 2016, semifinal 2017, hingga perdelapanfinal 2019 adalah 5 momen di mana Atletico asuhan Simeone tersingkir oleh tim yang diperkuat Ronaldo. Empat yang pertama adalah Real Madrid, sedangkan yang terakhir adalah Juventus.

Simeone pun puas dengan kemenangan ini dan memuji

para pemainnya. “Saya senang. Kami bekerja keras agar bisa merayakan momen ini. Usaha yang brilian dari para pemain, salah satu laga terbaik kami di musim ini. Kami memulai dengan 5-3-2, lalu berubah menjadi 5-4-1 dengan Antoine Griezmann menempati sayap kanan dan Renan Lodi semakin berkembang di sisi kiri,” kata Simeone, dikutip BBC.

Khusus Lodi, Simeone menyanjungnya setinggi langit. “Lodi tampil sangat baik. Dia harus menunggu lama, tapi itulah hebatnya sepakbola. Ketika kamu berlatih keras dan siap, selalu ada kesempatan untukmu. Lini pertahanan juga brilian, Jan Oblak membantu kami tetap tenang sepanjang laga. Inilah kerja sama tim,” kata Simeone.

Ada momen tak mengesankan yang menimpa pelatih Simeone usai timnya menyingkirkan MU. Ia dilempari sejumlah barang saat menuju ruang ganti. Dalam jejak digital, terlihat supporter MU melontarkan makian kepada Simeone. Ada pula yang mengacungkan jari tengah kepadanya. Namun yang lebih parah adalah lemparan sejumlah benda kepadanya.

Mulai dari gelas plastik hingga botol minum menjadi

beberapa objek yang dilempar masuk ke lapangan. Ada yang mengenai Simeone, namun tak sampai membuatnya terjatuh. Ia terus berlari masuk ke lorong ruang ganti dan tak meladeni segala provokasi tersebut.

Simeone tampaknya cuek dengan hal tersebut. Dia malah mengaku tidak tahu terkait lemparan botol-botol dari supporter Man United yang emosi. “Tidak, ketika saya keluar dari lapangan, saya berlari karena saya senang dan saya suka menikmati di ruang ganti,” kata Simeone.

Pemain Atletico Koke menegaskan bahwa hasil ini pantas untuk didapatkan oleh Los Colchoneros. “Kami pantas menang di leg pertama, tetapi berjuang sangat keras di sini (leg kedua) untuk mendapatkan apa yang pantas kami dapatkan dari pertandingan ini,” kata Koke seperti dikutip dari Manchester Evening News.

Atletico sebetulnya tidak menjalani musim ini dengan baik, sama seperti Man United. Namun, punya tekad kuat untuk melangkah jauh di Liga Champions. “Kami ingin melangkah jauh dalam kompetisi dan luar biasa bisa tetap berada

di dalamnya. Penting bagi kami untuk tetap berada di Liga Champions, meski musim ini naik turun,” tegasnya.

Di pihak MU, manajer interim Ralf Rangnick menyebut timnya sudah bermain bagus. “Saya rasa kami memainkan babak pertama yang sangat bagus, persis seperti yang kami inginkan dengan level energi yang tinggi. Tapi kami tak bisa mengonversi itu menjadi satu atau dua gol. Kami punya beberapa momen bagus ketika kami seharusnya mencetak gol, tapi tidak terjadi. Kebobolan gol serangan balik itu, tepat sebelum turun minum, sama sekali tidak memudahkan,” ujar Rangnick di laman UEFA.

Namun ia dibuat kegal, apalagi wasit menurutnya tampak terjebak dalam taktik Atletico tersebut. “Pertandingan sulit di babak kedua dan selalu terinterupsi. Selalu ada seseorang tergeletak di lapangan. Saya juga akan menyebut sejumlah keputusan wasit yang ganjil. Saya tak akan bilang itu menentukan, tapi setidaknya dia terlalu sering terkecoh aksi-aksi buang waktu itu dan empat menit tambahan pada akhir laga itu konyol buat saya,” kata pria Jerman ini. ● vit

Rayuan Fans Agar Mbappe Bertahan

PARIS (IM) – Bintang Paris Saint-Germain (PSG), Kylian Mbappe mendapat pujian dari para fans akhir pekan lalu. Apakah itu bagian dari upaya mereka agar Mbappe tetap bertahan di klub ibu kota Prancis itu?

Tersingkirnya PSG dari Liga Champions di tangan Real Madrid dengan agregat 2-3 pada Rabu (9/3) lalu membuat supporter Les Parisiens berang. Namanya seperti Lionel Messi dan Neymar pun mendapat cemooahan.

Siuhan itu diberikan supporter PSG di laga berikutnya, saat menjamu Bordeaux di Liga Prancis pada Minggu (13/3). Namun hal berbeda dialami Mbappe. Ia justru mendapat pujian di laga itu, yang berakhir 3-0 untuk PSG.

Mbappe dianggap telah bermain maksimal, terlebih dua gol PSG ke gawang Madrid semua dicetak olehnya. Ia pun juga turut mencetak gol ke gawang Bordeaux.

Meski demikian, seperti

dilaporkan harian olahraga Prancis, L'Equipe dan disadur Marca, sorakan yang diberikan oleh supporter kepada Messi dan Neymar tak membuat Mbappe terkesan.

Ia justru kecewa melihat apa yang dialami oleh dua rekan-nya tersebut.

Apresiasi itu diyakini bentuk kecintaan fans agar Mbappe tidak hengkang ke klub lain. Seperti diketahui, kontraknya akan habis 30 Juni nanti, dan belum diperpanjang.

Meski begitu, L'Equipe juga menulis “Mbappe tidaklah bodoh, ia tahu supporter bisa berubah sewaktu-waktu, membuatnya di satu hari menjadi pesakitan dan di

lain hari disanjung sebagai pahlawan, tergantung penampilan di lapangan.”

Reaksi supporter PSG diyakini tak akan mempengaruhi Mbappe dalam mengambil keputusan di musim panas nanti, apakah memilih bertahan di Parc des Princes atau cabut ke klub lain.

Mbappe masih bungkam soal masa depannya. Tetapi yang pasti, dirinya tetap fokus agar PSG bisa meraih trofi Liga Prancis. Ini menjadi satu-satunya trofi yang tersisa buat PSG kejar musim ini.

● vdp



KYLIAN MBAPPE
Pemain PSG

MU Tersingkir, De Gea Terpukul

MANCHESTER (IM) - Manchester United (MU) tersingkir di babak 16 besar Liga Champions, setelah kalah dari Atletico Madrid. Kekalahan ini membuat MU terancam mengakhiri musim dengan mengecewakan. MU kalah 0-1 dari Atletico Madrid di Old Trafford, Rabu (16/3) dinihari WIB, pada leg kedua 16 besar Liga Champions. Gol Renan Lodi memastikan ‘Setan Merah’ tersingkir dengan agregat 1-2.

Walau tampil dominan, MU relatif tak terlalu mengancam dan dibuat frustrasi oleh rapatnya pertahanan Atletico. Terutama setelah gol Lodi pada menit ke-41, yang bikin Atletico bisa bermain makin pasif dan memancing tuan rumah lebih keluar.

Hasil ini jadi sinyal buruk buat MU, yang juga sudah terdapat di dua turnamen lainnya. Cristiano Ronaldo diklir berhenti pada babak ketiga Piala Liga Inggris dan babak keempat Piala FA.

Di Liga Inggris, kesempatan menyelamatkan musim tersisa lewat tiket Liga Champions. Gagal merebutnya akan menandai salah satu musim terburuk MU sejak 2013 silam.

Hasil ini membuat kiper

David de Gea sangat terpukul. “Kami sangat kecewa dengan hasil ini. Sulit untuk mengungkapkannya dalam kata-kata, bagaimana perasaan kami saat ini. Kami tak cukup bagus di kedua pertandingan untuk memenangkan pertandingan ini. Hari yang sangat mengecewakan buat kami,” kata De Gea dilansir BBC.

Walau demikian, dia mengakui Atletico tampil dengan baik dan tidak melakukan kesalahan. “Mereka tim yang sangat berpengalaman. Mereka tahu bagaimana memainkan partai-partai Liga Champions macam ini. Mereka bikin gol, lalu bermain tangguh sehingga sulit buat kami menciptakan peluang.

Kami tersingkir dari salah satu kompetisi terpenting, jadi ya kami sangat sedih,” ujarnya.

De Gea sebenarnya melihat, rekan setimnya telah berusaha maksimal. “Kami semua sudah berjuang keras. Kami tersingkir salah satu kompetisi terpenting,” ujar De Gea.

De Gea mengatakan, ia paling sedih, ini membuat

kami terpukul,” tandasnya. ● vdp



DAVID DE GEA
Kiper MU

LASEGAR®
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board®
Alternatif Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com